

## PRAKTIK KESELAMATAN PASIEN BEDAH DI RSUD SUMBAWA

Eva Tirtabayu Hasri  
Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

### INTISARI

**Latar belakang:** Lebih dari satu abad perawatan bedah telah menjadi komponen penting dari perawatan kesehatan di seluruh dunia. *World Health Organization* (WHO) memperkirakan sebesar 50% dari komplikasi dan kematian dapat dicegah di negara berkembang. WHO memprediksi bahwa dampak dari intervensi bedah pada sistem kesehatan masyarakat akan juga terus tumbuh. Untuk alasan ini, WHO telah melakukan inisiatif untuk upaya keselamatan bedah dengan memperkenalkan dan melakukan uji coba *surgical safety checklist* (SSCL) sebagai upaya untuk keselamatan pasien, mengurangi angka kematian dan kecacatan.

**Tujuan:** Untuk mendeskripsikan praktek keselamatan pasien dengan menggunakan SSCL di ruang bedah RSUD Sumbawa.

**Metode:** Jenis penelitian merupakan Observasional dengan rancangan *Cross sectional*. Subjek penelitian ini adalah semua pasien yang dijadwalkan mengalami pembedahan mayor 28 Mei sampai 20 Juli 2012 di RSUD Sumbawa. Sampel penelitian sebesar 93 responden terdiri dari 44 pasien bedah *elective* dan 49 pasien bedah *emergency*. Dilakukan observasi dengan menggunakan instrumen *surgical safety checklist* terhadap pelaksanaan pembedahan mayor. Data yang terkumpul dianalisis dengan analisa *distribusi frekuensi*.

**Hasil dan pembahasan:** Pelaksanaan *surgical safety checklist* yang pelaksanaannya sesuai dengan tindakan pembedahan di RSUD Sumbawa pada fase *sign in* adalah item SI 6 berupa kelengkapan anestesi di cek dan SI 7 berupa *pulse oximeter* pasien berfungsi sebesar (100%) dilakukan. Fase *time out* pada item TO 7 berupa *review* peralatan bedah steril sebesar 100% dilakukan dan pada fase *sign out* item SO 1 berupa konfirmasi jenis prosedur selesai operasi dan SO 2 berupa konfirmasi penghitungan jumlah peralatan, kasa dan jarum sebesar 100% tidak pernah dilakukan.

**Kesimpulan dan saran:** Fase yang paling banyak kesesuaian dengan *surgical safety checklist* pada fase *sign in*. Diharapkan bagi pihak manajemen untuk menggunakan *surgical safety checklist* dapat memfasilitasi peningkatan mutu pelayanan dengan penggunaan *surgical safety checklist* WHO dalam prosedur pembedahan.

**Kata kunci:** *Surgical safety checklist*